

**PROFESIONALISME GURU DALAM MENGAJAR
DI KELAS III-B SDN 4 MENTENG
PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

**OLEH :
CHACA ARJAWIJAYA
22.23.026217**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI S-1 PGSD
TAHUN 2026**

**PROFESIONALISME GURU DALAM MENGAJAR
DI KELAS III-B SDN 4 MENTENG
PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Ditulis sebagai salah satu persyaratan
dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi PGSD

Oleh :

Chaca Arjawijaya

22.23.026217

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI S-1 PGSD
TAHUN 202**

ABSTRAK

Chaca Arjawijaya. 2026. *Profesionalisme Guru Dalam Mengajar Di Kelas III-B SDN 4 Menteng Palangka Raya*. Skripsi. Program Studi PGSD. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Pembimbing (I) Hendri, M.Pd., (II) Siti Juhairiah, M.Pd.,

Penelitian ini bertujuan untuk : Mendeskripsikan profesionalisme guru dalam mengajar di kelas III-B SDN 4 Menteng Palangka Raya, yang mencakup aspek penguasaan materi, pengelolaan kelas, penggunaan metode pembelajaran, komunikasi dalam pembelajaran, serta pengembangan diri guru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini ini adalah guru kelas III-B, 2 orang siswa, dan kepala sekolah SDN 4 Menteng. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru kelas III-B SDN 4 Menteng dalam mengajar belum sepenuhnya optimal. Guru telah melaksanakan tugas sebagai pendidik, namun masih terdapat kekurangan terutama dalam penguasaan materi yang belum dikembangkan secara kreatif dan inovatif, serta komunikasi dalam pembelajaran belum maksimal, selain itu, pengelolaan kelas yang belum optimal sehingga aktivitas pembelajaran belum berjalan secara efektif, suasana kelas kurang kondusif, keterlibatan siswa masih terbatas, dan pemahaman materi siswa belum merata. Masih diperlukan peningkatan pada aspek profesionalisme, khususnya dalam penguasaan materi, inovasi pembelajaran, pengembangan diri, dan pengelolaan kelas.

Kata Kunci : Profesionalisme, Guru, Mengajar, Sekolah Dasar

ABSTRACT

Chaca Arjawijaya. 2026. *Teacher Professionalism ini Teaching in Class III-B of SDN 4 Menteng Palangka Raya*. Thesis. Elementary School Teacher Training Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University Of Palangka Raya. Supervisors (I) Hendri, M.Pd., (II) Siti Juhairiah, M.Pd.,.

This study aims to describe teacher professionalism in teaching in Class III-B of SDN 4 Menteng Palangka Raya, encompassing aspects of subject matter mastery, classroom management, use of instructional methods, communication in learning, and teacher professional development.

Data sources included the Class III-B homeroom teacher, students of Class III-B, and the school principal of SDN 4 Menteng. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis involved the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was examined using triangulation techniques.

The findings indicate that the professionalism of the Class III-B teacher at SDN 4 Menteng has not yet been fully optimized. The teacher has carried out her duties as an educator; however, there are still shortcomings, particularly in subject matter mastery, which has not been developed in a creative and innovative manner, and in classroom communication, which has not been maximized. Furthermore, classroom management remains suboptimal, resulting in learning activities that are not yet running effectively, a less conducive classroom atmosphere, limited student involvement, and uneven student comprehension. Further improvement is needed in aspects of professionalism, particularly in subject matter mastery, instructional innovation, self-development, and classroom management.

Keywords: Professionalism, Teacher, Teaching, Elementary School.

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”

(Q.S Al-Ghafir : 44)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan.

Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau
harapkan”

(Maudy Ayunda)

“Perang telah usai, aku bisa pulang

Kubaringkan panah dan berteriak MENANG!!!

(Nadin Amizah)

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia- Nya, serta kemudahan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sedarhana ini penulis persembahkan dengan penuh cinta dan ketulusan kepada :

1. Allah SWT, atas segala rahmat, karunia, nikmat kesehatan, kekuatan, serta kemudahan yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tanpa izin
2. dan pertolongan-Nya, segala usaha dan perjuangan ini tidak akan berarti apa-apa.

Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk rasa syukur atas segala nikmat yang telah engkau limpahkan.

3. Kedua orang tua tercinta, yang menjadi alasan terbesar penulis untuk terus berjuang dan tidak pernah menyerah. Terimakasih atas doa yang tiada henti dipanjatkan, kasih sayang yang tulus, pengorbanan yang tak terhitung jumlahnya, serta dukungan moril maupun materil yang selalu diberikan. Setiap langkah dan pencapaian penulis tidak lepas dari ridho dan restu kalian. Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk kecil bakti dan rasa terimakasih atas segala perjuangan yang telah diberikan.
4. Keluarga besar tersayang, yang selalu memberikan semangat, perhatian, serta motivasi dalam setiap proses yang penulis lalui. Kehadiran dan dukungan kalian menjadi penguat disaat lelah menjadi penyemangat untuk terus melangkah maju.
5. Bapak Hendri, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Ibu Siti Juhairiah, M.Pd sebagai pembimbing II yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan ketegasan telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas waktu, ilmu arahan, serta saran yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.
6. Seluruh dosen dan tenaga pendidikan, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pembelajaran berharga selama masa perkuliahan. Semoga segala ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah dan bermanfaat bagi penulis dimasa depan.
7. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, Revi Loka Lentri, Rabiatul Adawiah, Tiara Arady dan Elisabet Trisnawati Dada yang selalu hadir dalam suka dan duka selama masa perkuliahan. Terimakasih atas kebersamaan, bantuan, motivasi, dan cerita-cerita yang tak terlupakan. Semoga persahabatan dan silaturahmi ini tetap terjaga selamanya.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul tentang **“Profesionalisme Guru Dalam Mengajar Di Kelas III-B SDN 4 Menteng Palangka Raya”**.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama peneliti studi. Oleh sebab itu peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.A.P, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya
2. Bapak Hendri, M.Pd, selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Palangka Raya
3. Bapak Agung Riadin, M.Pd, selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya
4. Ibu Nurun Ni'mah, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan pengajar serta Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
5. Bapak Hendri, M.Pd selaku dosen pembimbing I, dan ibu Siti Juhairiah, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai skripsi ini selesai.
6. Dosen Pembimbing Akademik Dr. Tazkiyatunnaafsh Elhawwa, S.Pd. I., M.Pd
7. Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya, Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik di SDN 4 Menteng yang telah membantu kelancaran selama penelitian di SDN 4 Menteng.
8. Semua keluarga tercinta dan yang paling utama kedua orang tua saya yang menjadi motivasi untuk terus melangkah sampai saat ini.

9. Teman-teman Mahasiswa Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya dan pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan sehingga peneliti selesai studi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Palangka Raya, 4 Maret 2026

Peneliti

Chaca Arjawijaya

NIM : 22.23.026217

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN	ix
LEMBAR PENGESAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Kegunaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN TEORETIK.....	11
A. Deskripsi Konseptual dan Subfokus Penelitian	11
1. Pengertian Profesi	11
a. Pengertian Profesi	11
b. Jenis-jenis Profesi	13
c. Kriteria Profesi.....	16
2. Profesional	17
a. Pengertian Profesional	17
b. Ciri-ciri Profesional.....	18
3. Profesionalisme.....	19
a. Pengertian Profesionalisme.....	19
b. Ciri-ciri Profesionalisme	21
c. Karakteristik Profesionalisme	22
d. Dimensi Profesionalisme	22
e. Kompetensi Guru Profesionalisme.....	23
4. Profesi Guru	26
a. Pengertian Guru	26

b. Tugas dan Fungsi Guru	28
c. Peran dan Fungsi Guru.....	29
d. Kode Etik Guru	34
5. Profesionalisme Guru.....	35
a. Pengertian Profesionalisme Guru.....	35
b. Ciri-ciri Guru Profesional	36
c. Kompetensi Dasar Guru Profesionalisme	37
B. Hasil Penelitian yang Relevan	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Tempat dan Waktu Penelitian	42
1. Tempat Penelitian	42
2. Waktu Penelitian.....	42
B. Alur Penelitian.....	43
C. Metode Dan Prosedur Penelitian	44
1. Metode Pendekatan	44
2. Jenis Penelitian	45
D. Data dan Sumber Data.....	46
1. Data Penelitian.....	46
2. Sumber Data Penelitian	46
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	48
1. Observasi	48
2. Wawancara	50
3. Dokumentasi	58
F. Prosedur Analisis Data	58
1. Pengumpulan Data.....	59
2. Reduksi Data	60
3. Penyajian Data.....	60
4. Penarikan Kesimpulan.....	61
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	61
1. Kreadibilitas (Keterpercayaan)	61
2. Transferability (Keteralihan)	63
3. Dependability (Kebergantungan).....	64
4. Konfirmability (Kepastian)	64

BAB IV TEMUAN PEMBAHASAN.....	66
A. Gambaran Umum.....	66
1. Latar Belakang SDN 4 Menteng.....	66
2. Visi dan Misi SDN 4 Menteng.....	66
a. Visi SDN 4 Menteng.....	66
b. Misi SDN 4 Menteng	67
c. Moto SDN 4 Menteng.....	68
3. Data Sekolah.....	69
4. Data Guru	70
5. Sarana dan Prasarana di SDN 4 Menteng	70
6. Kurikulum	71
7. Denah Sekolah SDN 4 Menteng	72
B. Temuan Penelitian	72
1. Observasi.....	72
2. Wawancara.....	78
3. Dokumentasi	100
C. Pembahasan Penelitian.....	100
BAB V PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Waktu Penelitian.....	42
Tabel 2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi.....	49
Tabel 3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik	50
Tabel 4 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Wali Kelas	53
Tabel 5 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	56
Tabel 6 Data Sekolah SDN 4 Menteng.....	69
Tabel 7 Data Guru dan Pegawai SDN 4 Menteng	70
Tabel 8 Sarana dan Prasarana SDN 4 Menteng	70
Tabel 9 Hasil Observasi Guru Profesionalisme Guru Dalam Mengajar di SDN 4 Menteng	73
Tabel 10 Lampiran Ketersediaan Dokumentasi.....	100
Tabel 11 Lampiran Hasil Observasi Guru	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur Penelitian Kualitatif	43
Gambar 2 Pola Umum Analisis Data	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berperan penting dalam membentuk individu yang kompeten dan berkarakter. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1, pendidikan merupakan usaha terstruktur untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung pengembangan potensi individu, baik secara spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, maupun keterampilan yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara Maya (2021). UndangUndang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Standar Nasional Pendidikan Indonesia menekankan pentingnya memberikan kesempatan yang cukup untuk berbagi inisiatif, kreativitas, dan kemandirian siswa.

Pendidikan mempunyai peran yang paling penting dalam pembangunan karena pendidikan berorientasi dalam meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan memiliki sifat yang turun-temurun dimana nilai-nilai dan budaya yang ada dalam pendidikan akan diwariskan dari generasi terdahulu ke generasi yang sekarang. Pendidikan yang mempunyai mutu dan kualitas nantinya akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas juga dan dapat mengelola potensi-potensi sumber daya yang lainnya. Dalam perkembangannya di Indonesia, pendidikan di masa yang akan datang diharapkan mampu berperan dalam pembangunan serta menjadikan masyarakat yang lebih kreatif dan produktif dalam menghadapi era yang lebih modern Ramadhan & Karwanto, (2020).

Pendidikan merupakan pondasi yang sangat penting dan esensial bagi keunggulan suatu bangsa. Hampir semua negara diberbagai belahan dunia dan berusaha membangun rakyatnya agar menjadi sosok manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi serta mampu menghadapi tantangan modernisasi. Salah satu usaha konkrit

yang dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu kualitas manusia adalah melalui jalur pendidikan, karena pendidikan diyakini sebagai media yang paling ampuh dan efektif dalam membentuk manusia yang berkualitas. Disamping itu pendidikan juga dapat meningkatkan taraf hidup suatu bangsa serta kualitas negara dimata internasional.

Dalam rangka pembaharuan sistem pendidikan nasional telah ditetapkan visi, misi dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Terkait dengan visi tersebut telah ditetapkan serangkaian prinsip penyelenggaraan pendidikan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan reformasi pendidikan. Salah satu prinsip tersebut adalah Pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Dalam proses tersebut diperlukan guru yang memberikan teladan, membangun kemauan, dan mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik. Implikasi dari prinsip ini adalah pergeseran paradigma pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.

Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral pertama dan utama. Figur yang satu ini sentiasa akan selalu menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karean guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan,

khususnya yang dilakukan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar belajar dan mengajar. Guru merupakan komponen paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik sangat ditentukan oleh kompetensi guru yang bersangkutan. Hal ini cukup beralasan, karena kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran akan sangat ditentukan oleh pemahaman guru akan pelaksanaan proses pembelajaran yang baik dan benar.

Kompetensi profesional guru merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya kualitas pendidikan, ini dikarenakan kompetensi profesional guru sangat mengedepankan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan mengajar yang merupakan suatu proses yang kompleks, tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada peserta didik tetapi juga bagaimana guru mampu untuk bisa mengidentifikasi apa yang menjadi kebutuhan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Banyak kegiatan atau tindakan yang harus dilakukan terutama menyangkut hasil belajar peserta didik yang lebih baik. Kompetensi profesional guru menjadi syarat mutlak yang harus dimiliki setiap guru yang ikut berperan serta dalam menjalankan proses pelaksanaan pembelajaran pada berbagai tingkat pendidikan formal. Dalam kompetensi profesional, aspek kemampuan seorang guru memahami dan menguasai satu bidang ilmu pengetahuan adalah prioritas utama yang harus dipenuhi. Hal tersebut mutlak diperlukan agar tercipta proses pembelajaran yang berkualitas agar dapat menciptakan peserta didik yang bermutu baik dari segi output maupun outcome. Seseorang guru yang memiliki kompetensi profesional dituntut untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuannya di bidang pendidikan, ilmu-ilmu penunjangnya, proses belajar dan mengajar dan memantau perkembangan

sistem pendidikan. Guru memiliki tugas yang sulit, karena tugasnya tidak hanya sekedar mengajar, tetapi juga harus mampu mendidik peserta didik agar menghasilkan lulusan yang cerdas dan berkarakter positif.

Guru profesional harus memiliki berbagai kompetensi untuk membentuk generasi unggul. termasuk kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Pendidik perlu mengenali karakteristik peserta didik dan menerapkan strategi pengajaran yang sama pada kebutuhannya. Selain itu, pengetahuan tentang teknologi dalam Pendidikan dan kemampuan untuk mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran juga sangat penting Adolph, (2024b). Guru menghadapi berbagai tantangan dalam mengimplementasikan konsep pendidikan, termasuk resistensi terhadap perubahan dari peserta didik dan orang tua, serta keterbatasan dalam akses teknologi. Selain itu, kurangnya pelatihan dan dukungan profesional bagi guru juga menjadi hambatan dalam penerapan pendekatan pengajaran yang kreatif dan baru. Selain itu, pendidik juga sering dihadapkan pada tantangan beban kerja yang berat, dengan tuntutan administratif yang cukup membebani yang membuat mereka terkadang kesulitan untuk fokus pada pengembangan kualitas pembelajaran yang seharusnya menjadi prioritas utama. Sejalan dengan hal tersebut, kata “profesional” juga banyak disebut dalam perundangan pendidikan Indonesia, dimana Undan-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, serta jenjang pendidikan dasar dan menengah. Tidak hanya mengajar, seorang guru dituntut untuk pendidik bermoral yang juga mampu memberikan penilaian secara objektif, serta lihai mengevaluasi diri demi pengembangan keprofesionalannya di masa mendatang.

Menurut Widodo & Rofiqoh (2020), kompetensi guru disusun berdasarkan dimensi kompetensi guru yaitu: Pertama, kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut Alkornia, (2016) Kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan kewajibankewajibannya dengan tanggung jawab dengan tugasnya menjadi guru. Karena guru merupakan suatu profesi atau pekerjaan, maka kompetensi sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Kompetensi guru sesuai dengan peraturan menteri nomor 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Sejalan dengan pendapat (Ittihad, 2016) Pada kompetensi guru, terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki guru, meliputi: (1) kompetensi pedagogik; (2) kompetensi kepribadian; (3) kompetensi sosial; dan (4) kompetensi profesional. Menurut Wahyudi et al., (2018) Guru dituntut memiliki kompetensi yang tinggi agar dia dapat menjalankan tugasnya.

Menurut Darling-Hammond (2021), kualitas guru adalah kemampuan seorang pendidik untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan memadukan penguasaan materi ajar (content knowledge) dan kemampuan pedagogis tingkat tinggi (pedagogical knowledge), serta kemampuan mengadaptasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan setiap peserta didik. Dalam pandangan mereka, guru yang berkualitas bukan hanya memahami apa yang diajarkan, tetapi juga

menguasai cara mengajarkan agar dapat dipahami oleh peserta didik yang berbeda-beda.

Dalam Permendiknas RI No.16 Tahun 2007 tentang standar kompetensi guru menyebutkan bahwa “kompetensi profesional guru yaitu: (1) menguasai materi, struktur konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, (2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, (3) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, (4) mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan dirinya.”

Adanya tuntutan yang harus dikuasai oleh guru dalam meningkatkan kompetensinya menjadi alasan utama pentingnya penugasan kompetensi profesional guru. Melalui penugasan standar kompetensi profesional guru diharapkan mampu meningkatkan keprofesionalannya, kualitas belajar peserta didik, dan mutu pendidikan di sekolah dasar khususnya.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN 4 Menteng dalam pelaksanaan pembelajaran didalam kelas, peneliti menemukan permasalahan guru yang kurang dalam penguasaan dan pengelolaan kelas seperti guru tidak membuka pembelajaran terlebih dahulu, guru menyampaikan materi terlalu singkat, langsung memberikan tugas tanpa pembahasan yang mendalam. Kondisi ini membuat peserta didik kebingungan. Selain itu, guru tidak mengkondisikan kelas dengan baik sehingga di kelas sering menjadi ribut. Pembelajaran yang dilakukan juga terlihat monoton karena tidak adanya variasi metode mengajar, sehingga peserta didik kurang tertarik, kurang terarah, dan cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran dan guru juga pada saat proses pembelajaran terlalu sering meninggalkan peserta didik di

kelas. Oleh karena itu, untuk mengetahui ketepatan dan kesesuaian guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Profesionalisme Guru Dalam Mengajar Di Kelas III-B SDN 4 Menteng”**.

A. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan “Bagaimanakah profesionalisme guru dalam mengajar di kelas III-B SDN 4 Menteng?.”

B. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya kajian tentang profesional guru sekolah dasar dalam proses pembelajaran.
- b. Menjadi referensi atau rujukan bagi peneliti lain yang ingin meneliti profesionalisme guru, sehingga memperkaya khazanah teori tentang kompetensi dan kinerja guru.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi diri untuk meningkatkan kompetensi profesional dan kualitas mengajar di kelas.

b. Bagi Peserta Didik

Membantu peserta didik memperoleh pembelajaran yang lebih menarik, mudah dipahami, dan terstruktur sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar lebih meningkat.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi kepala sekolah dalam merancang program pembinaan dan pengembangan profesional guru agar mutu pembelajaran meningkat.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti tentang profesionalisme guru dalam mengajar di sekolah dasar.

D. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian ada tujuan dari penelitiannya, berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk “menganalisis profesionalisme guru dalam mengajar di kelas III-B SDN 4 Menteng.”

E. Definisi Operasional

Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan bidang pendidikan dan pengajaran yang berakitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sementara itu, guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Dengan kata lain, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian guru profesionalisme adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.

Guru merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan, karena sangat berperan dalam menentukan mutu pendidikan. Bidang pekerjaan guru terbagi ke dalam empat hal yaitu; pendidikan, proses belajar-mengajar atau bimbingan dan penyuluhan, pengembangan profesi, dan penunjang proses belajar mengajar atau bimbingan dan penyuluhan. Mengacu pada hal tersebut, peningkatkan pendidikan dan

profesionalisme guru menjadi hal yang signifikan karena guru bukan hanya semata pekerjaan, tetapi juga profesi yang menjadi salah satu pilar penting dalam pendidikan Hoesny & Darmayanti, (2021).